

ABSTRAK

Sri Nanda Ayu Lestari. 2026. *Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Tuturan Indirect Literal dalam Kanal YouTube “Dongeng Kita” (Kajian Pragmatik).* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Wahyu Ningsih dan Pembimbing II Hj. Nur Hidayah Rusli.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penggunaan tuturan tidak langsung dalam penyampaian maksud komunikasi pada dialog cerita rakyat digital, khususnya tuturan *indirect literal* yang memiliki bentuk tuturan sesuai dengan makna sebenarnya, tetapi tujuan ilokusinya disampaikan secara tidak langsung. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tipe tindak tutur ilokusi pada tuturan *indirect literal* dalam kanal YouTube *Dongeng Kita*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tipe tindak tutur ilokusi yang direalisasikan melalui tuturan *indirect literal* berdasarkan klasifikasi tindak tutur ilokusi Searle (1979) dalam kanal YouTube *Dongeng Kita*.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian berupa lima video cerita rakyat pada kanal YouTube *Dongeng Kita*, yaitu *Kisah La Tongko-Tongko*, *Hikayat Putri Mambang Linau*, *Legenda Ratu Melinting dan Ratu Darah Putih*, *Legenda Si Baroar*, serta *Raden Alit dan Dayang Bulan*. Data penelitian diperoleh melalui teknik menyimak, mentranskripsi, dan mencatat tuturan yang memenuhi karakteristik *indirect literal*. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 21 data tuturan *indirect literal* yang merealisasikan empat tipe tindak tutur ilokusi, yaitu tipe asertif sebanyak 7 data, direktif sebanyak 9 data, ekspresif sebanyak 2 data, dan deklaratif sebanyak 3 data. Sementara itu, tipe komisif tidak ditemukan karena tuturan yang memiliki potensi fungsi komisif dalam sumber data disampaikan secara langsung sehingga tidak memenuhi karakteristik *indirect literal*. Tipe direktif merupakan tipe yang paling dominan dengan kategori menyarankan, meminta, memerintah, dan menasihati. Tipe asertif banyak direalisasikan melalui kategori menyatakan, sedangkan tipe deklaratif ditemukan pada konteks yang menunjukkan adanya kewenangan penutur, seperti mengizinkan dan memutuskan. Adapun tipe ekspresif ditemukan melalui kategori memuji dan menyatakan belasungkawa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ilokusi pada tuturan *indirect literal* dalam kanal YouTube *Dongeng Kita* direalisasikan melalui beberapa tipe dengan jumlah yang berbeda-beda. Perbedaan antara bentuk tuturan dan tujuan ilokusi menunjukkan bahwa tokoh dalam cerita rakyat memanfaatkan strategi penyampaian tidak langsung untuk menyampaikan maksud, arahan, maupun nilai sosial secara lebih halus tanpa mengurangi makna yang ingin disampaikan kepada penonton.

Kata kunci: *Tindak Tutur Ilokusi, Indirect literal, Dongeng Kita.*